

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa modal politik pasangan Yusuf Lubis – Atos Pratama dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Pasaman. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pasangan Yusuf Lubis – Atos Pratama menggunakan tujuh modal politik yaitu modal lembaga, modal ekonomi, modal budaya, modal manusia, modal moral, modal sosial, dan modal simbolik berikut kesimpulan yang peneliti simpulkan :

Dalam penggunaan modal kelembaga pasangan Yusuf Lubis – Atos Pratama memanfaatkan kedekatannya terhadap partai politik, dalam hal ini Yusuf Lubis mempunyai pengaruh yang besar terhadap salah satu partai politik dengan menduduki posisinya sebagai dewan penasehat partai nasdem.

Kuatnya posisi pasangan Yusuf Lubis – Atos Pratama yang mampu berkontribusi secara penuh membuat pertanyaan peneliti terjawab, dalam keadaan sedikit partai politik yang mengusung, namun bisa memenangkan pilkada dengan cara memaksimalkan kontribusi partai politik pada Proses kampanye.

Selain memaksimalkan kontribusi partai politik, ada faktor lain yang sangat berpengaruh dalam kemenangan yaitu adanya terbentuk tim relawan yang lahir dari keinginan masyarakat Pasaman sendiri.

Disamping modal kelembagaan dalam penunjang nilai jual pasangan Yusuf Lubis - Atos Pratama ke masyarakat di perlukan figur yang membuat ketertarikan terhadap pasangan calon. Adapun figur yang digunakan pasangan Yusuf Lubis –

Atos Pratama dari mampu mengelola rumah tangga serta pernah menjabat sebagai Bupati Pasaman periode 2005 – 2010. Kemudian figur dari Atos Pratama ialah keramahan dan memberikan semangat muda dengan menjadi kandidat calon Wakil Bupati termuda.

Dari figur yang dijual pasangan Yusuf Lubis – Atos Pratama, Pengaruh modal sosial juga sangat dimiliki pasangan ini, karena dukungan yang penuh dari masyarakat baik secara moril maupun materil. Hal ini mampu memperkuat modal sosial yang dimiliki pasangan Yusuf Lubis – Atos Pratama.

Dalam memperkuat modal sosial pasangan Yusuf Lubis - Atos Pratama melakukan pendekatan terhadap masyarakat baik sebelum kampanye maupun pada saat kampanye, terbukti dengan acapkali datang di tengah – tengah masyarakat sehingga mampu mendapatkan hati masyarakat dan kepercayaan masyarakat di Kabupaten Pasaman.

Efek dari suksesnya membangun modal sosial pasangan Yusuf Lubis – Atos Pratama banyaknya mendapat bantuan dari masyarakat. Hal ini membuat pasangan Yusuf Lubis - Atos Pratama terbantu dalam pendanaan kampanye, dimana pada dasarnya Pasangan ini, memiliki modal ekonomi yang sedikit dibandingkan lawannya, kemudian pada hasil penelitian Yusuf Lubis – Atos Pratama menggunakan dana yang banyak pada proses kampanye sehingga mampu mengalahkan lawannya dalam soal pendanaan kampanye.

Setelah mendapatkan kepercayaan dan bantuan dana dari masyarakat, Pasangan Yusuf Lubis – Atos Pratama memanfaatkan modal budaya dalam bentuk kearifan lokal Kabupaten Pasaman seperti kegiatan seni, adat dan

keagamaan. Karena dari simbol kearifan lokal tersebut Yusuf Lubis – Atos Pratama dapat mendominasi interaksi sosial di tengah-tengah masyarakat dan akan menghasilkan kedekatan antara masyarakat dengan Yusuf Lubis – Atos Pratama.

Berikutnya modal simbolik juga digunakan sebagai modal yang lahir dari modal budaya, dimana hasil dari modal budaya yang dilakukan pasangan Yusuf Lubis – Atos Pratama melahirkan simbol yang digunakan sebagai alat untuk dekat dengan masyarakat.

Kemudian untuk melengkapi modal – modal yang di atas pasangan Yusuf Lubis membungkus dengan modal moral, yang mana dengan mengandalkan keramahan dan kedekatan ke masyarakat sehingga melahirkan hubungan yang baik. Kemudian bisa menjadi pembungkus modal – modal lainnya dalam mencapai kemenangannya.

Dari tujuh modal politik yang peneliti paparkan diatas yang sangat dominan digunakan pasangan Yusuf Lubis – Atos Pratama dalam pilkada yaitu modal sosial, modal ekonomi. Namun yang paling mendominasi ialah modal sosial, karena kedekatan Yusuf Lubis – Atos Pratama serta kepercayaan masyarakat yang di dapatkan, mampu menghasilkan modal ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dan kesimpulan mengenai Modal Politik Dalam Pilkada : Studi Tentang Modal Politik Pasangan Yusuf Lubis – Atos Pratama Dalam Pilkada Kabupaten Pasaman Tahun 2015. Maka peneliti memiliki saran yaitu: Pertama, penelitian ini bisa menjadi masukan bagi politisi,

bagaimana mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dalam pemilihan kepala daerah atau pemilihan umum lainnya serta memiliki modal politik yang baik, sehingga tidak perlu memakai modal ekonomi semata dan dapat mengurangi politik transaksional.

Kedua, untuk penelitian selanjutnya agar bisa menjelaskan penggunaan modal ekonomi yang digunakan pasangan Yusuf Lubis – Atos Pratama, karena dalam penelitian ini masih memiliki kelemahan dalam menjelaskan modal ekonomi yang digunakan pasangan ini secara rinci.

